

PENERAPAN PLATFORM PERANGKAT LUNAK BISNIS TERPADU APLIKASI ODDO PADA MITRA KELOMPOK TANI LELE

Minda Septiani ^[1]; Ahmad Fauzi ^[2]; Verra Sofica ^[3], Nila Hardi ^[4]

Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
Email Korespondensi nila.nad@bsi.ac.id

Info Artikel

Keywords:

Odoo, catfish farmers group, financial management, business digitalization

Kata Kunci:

Odoo, kelompok tani lele, manajemen keuangan, digitalisasi usaha

Abstract

This community service activity aims to improve the administrative and financial governance of the BP. Sumberjaya Catfish Farmers Group through the implementation of the integrated business software platform Odoo. The farmers group, which is engaged in catfish cultivation, requires a structured recording system to manage operational expenses and sales transactions of harvested products. The implementation method includes partner needs analysis, application installation and configuration, training, and assistance in using the Expense and Invoice modules. The results indicate that the implementation of Odoo improves the accuracy and transparency of financial records, minimizes manual recording errors, and facilitates the preparation of financial reports. In addition, the partners gain a better understanding of digital-based administrative management, which supports business decision-making and enhances the professionalism of the farmers group.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola administrasi dan keuangan Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya melalui penerapan platform perangkat lunak bisnis terpadu Odoo. Kelompok tani yang bergerak di bidang budidaya lele ini memerlukan sistem pencatatan yang terstruktur untuk mengelola pengeluaran operasional dan transaksi penjualan hasil panen. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan mitra, instalasi dan konfigurasi aplikasi, pelatihan, serta pendampingan penggunaan modul Expense dan Invoice. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan Odoo mampu meningkatkan akurasi dan transparansi pencatatan keuangan, meminimalisir kesalahan manual, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan. Selain itu, mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan administrasi berbasis digital sehingga mendukung pengambilan keputusan usaha dan peningkatan profesionalisme kelompok tani.

I. PENDAHULUAN

Kelompok Tani Lele Sumberjaya merupakan komunitas masyarakat yang bergerak di bidang budidaya ikan lele. Budidaya ikan merupakan rangkaian kegiatan pengelolaan ikan mulai dari pengadaan dan pembiakan hingga pemeliharaan serta pemanenan yang dilaksanakan dalam lingkungan budidaya yang terkontrol, seperti kolam dan keramba. (Tama 2023). Kelompok tani ini berkembang dengan tujuan memenuhi kebutuhan pangan sekaligus menciptakan peluang usaha ekonomi produktif bagi anggotanya. Ekonomi produktif itu sendiri merupakan rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya ekonomi, memperkuat kapasitas dan kemampuan usaha, meningkatkan produktivitas kerja, menambah tingkat pendapatan, serta membangun kemitraan usaha yang saling

menguntungkan (Harjadi, Djuniardi, and Fitriani 2024). Sehingga usaha budidaya ini bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk memajukan ekonomi bagi anggotanya. Aktivitas budidaya yang dilakukan mencakup pembibitan, pembesaran, hingga penjualan hasil panen kepada pengepul maupun konsumen lokal. Seiring dengan meningkatnya skala produksi dan volume transaksi, pengelolaan administrasi dan keuangan menjadi aspek yang semakin penting dalam mendukung keberlanjutan usaha kelompok tani.

Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pencatatan administrasi dan keuangan kelompok tani masih dilakukan secara manual dan sederhana. Pencatatan yang dilakukan secara manual memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap kesalahan data, baik yang disebabkan oleh kelalaian dalam proses

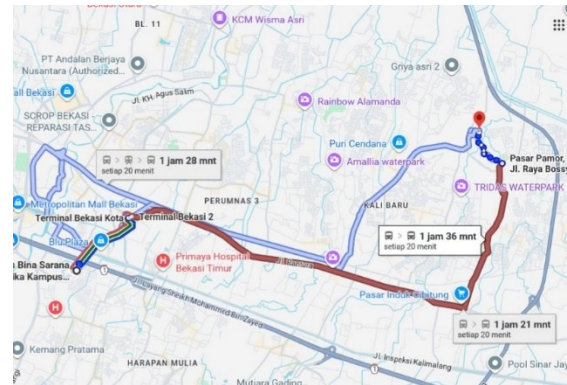
pengisian maupun ketidaktepatan saat melakukan transkripsi data (Widyanto and Kusumadiarti 2021)(Wayan et al. 2025). Pencatatan pengeluaran operasional seperti pembelian pakan, perawatan kolam, dan biaya pendukung lainnya juga belum terdokumentasi secara sistematis sehingga menyulitkan penyusunan laporan dan evaluasi kinerja usaha. Dalam dunia usaha, laporan keuangan yang tersusun secara sistematis juga merupakan persyaratan penting dalam kemajuan usaha(Rahma et al. 2025).

Transformasi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan usaha, termasuk pada sektor pertanian dan perikanan skala kecil(Ahyani and Duhani 2024). Transformasi digital dapat dipahami sebagai proses multidimensional yang menuntut penyesuaian manusia, budaya, serta struktur organisasi secara menyeluruh agar organisasi tetap kompetitif dalam menghadapi ekonomi digital (Rustu, Ibrahim, and Syhad 2025). Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah Odoo, yaitu perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) bersifat modular dan fleksibel yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah. ERP merupakan sistem yang dirancang untuk membantu dalam mengelola proses bisnis secara efektif dengan mengintegrasikan informasi di dalam dan antar proses bisnis serta mendukung pelaksanaan operasional berbasis digital(Solichatun, Elmyawan, and Arfandi 2023).

Sedangkan Odoo adalah platform ERP yang tersedia dalam versi *Community* yang bersifat *open source* dan versi *Enterprise* yang bersifat komersial. Sistem ini menyediakan fitur yang lengkap, terintegrasi, dan mudah digunakan dalam mendukung kegiatan bisnis(Anggraeni, Muzaiyin, and Nur 2021). Odoo juga menawarkan modul-modul terintegrasi yang mendukung pengelolaan administrasi, keuangan, dan operasional bisnis(Nurdiani et al. 2025).

Dari sisi pemahaman, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan literasi digital mitra dalam pengelolaan administrasi berbasis teknologi. Hal ini mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat, khususnya dalam perencanaan produksi dan pengelolaan keuangan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis ERP dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan usaha kecil dan menengah terkhusus pada Kelompok Tani Lele Sumberjaya

Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan tata kelola administrasi dan keuangan mitra melalui penerapan teknologi digital berbasis platform perangkat lunak bisnis terpadu Odoo, sehingga mitra mampu melakukan pencatatan pengeluaran dan transaksi penjualan secara lebih akurat, transparan, dan terstruktur guna mendukung pengambilan keputusan usaha serta keberlanjutan kegiatan budidaya ikan lele.



Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

Gambar 1. Peta Lokasi Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya



Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

Gambar 2. Gambaran Lokasi Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya

Identifikasi permasalahan yang terjadi di Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya yaitu :

1. Pencatatan keuangan masih bersifat manual sehingga memiliki tingkat kerawanan yang tinggi terhadap kesalahan dan ketidakakuratan data. Selama ini, pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan secara sederhana menggunakan buku tulis, yang sering menimbulkan ketidaksesuaian antara data tercatat dan kondisi riil di lapangan.
2. Kesulitan dalam penelusuran riwayat transaksi, terutama pada pengeluaran untuk pakan, benih, dan biaya operasional lainnya, karena data belum terdokumentasi secara sistematis dan terpusat.
3. Proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang relatif lama akibat metode pencatatan manual, sehingga menghambat pengurus dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan secara berkala.

4. Belum tersedianya sistem penagihan (invoice) yang profesional, di mana pembuatan dokumen penagihan untuk transaksi penjualan masih dilakukan secara sederhana tanpa format standar, sehingga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan mitra usaha.
5. Administrasi penjualan belum terstandarisasi, karena pencatatan hasil panen dan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual tanpa format baku, sehingga menyulitkan analisis usaha dan perencanaan pengembangan jangka panjang.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan dan pendampingan secara luring (offline) dalam penerapan platform perangkat lunak bisnis terpadu Odoo pada Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya. Metode ini dipilih agar mitra dapat memahami dan mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengelolaan administrasi dan keuangan usaha budidaya lele. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Tahap persiapan, diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya guna menetapkan jadwal, lokasi, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan dan wawancara dengan pengurus kelompok tani untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi dan keuangan usaha budidaya lele. Hasil analisis menunjukkan bahwa pencatatan pengeluaran operasional dan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual dan belum memiliki standar pencatatan yang baku. Selain itu, tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan, sarana pendukung, serta konfigurasi akun dan sistem aplikasi Odoo yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.
2. Tahap perancangan, difokuskan pada penyusunan sistem pencatatan administrasi dan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Tim pengabdian merancang struktur pencatatan pengeluaran operasional pada modul *Expense*, termasuk pengelompokan biaya pakan, benih, perawatan kolam, dan biaya operasional lainnya. Selain itu, dirancang pula alur pencatatan transaksi penjualan hasil panen melalui modul *Invoice*, mencakup pengaturan data pelanggan dan format invoice. Perancangan ini bertujuan agar sistem yang diterapkan mudah

dipahami, sederhana, dan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh kelompok tani.

3. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung secara luring (offline). Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pemaparan mengenai konsep dasar pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital serta pengenalan fitur utama aplikasi Odoo. Selanjutnya, mitra dilatih untuk melakukan pencatatan pengeluaran operasional menggunakan modul *Expense* dan mencatat transaksi penjualan menggunakan modul *Invoice*. Selama proses pelatihan, peserta didampingi secara langsung agar mampu mengoperasikan aplikasi dengan benar dan memahami alur pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan sederhana.
4. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan aplikasi Odoo dalam mendukung pengelolaan administrasi dan keuangan Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi pencatatan sebelum dan sesudah penerapan sistem, serta melalui diskusi dan umpan balik dari mitra terkait kemudahan penggunaan aplikasi dan manfaat yang dirasakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan Odoo mampu meningkatkan kerapihan pencatatan, transparansi keuangan, serta mempercepat proses penyusunan laporan, sehingga mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

Metode pelatihan yang digunakan yakni pengajaran secara luring. Pelaksanaan kegiatan yakni beberapa panitia dan peserta hadir dilokasi Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya yang berada di Perumahan Griya Asri 1, Blok B RT 03 RW 31, Desa Sumberjaya, Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 05 Oktober 2025 08.00 – 12.00 WIB.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan pengurus dan anggota Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya sebagai mitra kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan terkait pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi Odoo, dalam mendukung pengelolaan administrasi dan keuangan usaha budidaya lele. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta praktik langsung pencatatan

pengeluaran dan transaksi penjualan menggunakan modul *Expense* dan *Invoice*. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, akurat, dan profesional. Adapun pencapaian yang dihasilkan yaitu:

1. Peningkatan Pengetahuan tentang Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Digital.

Materi awal kegiatan diarahkan pada pemahaman mengenai urgensi pengelolaan administrasi dan keuangan usaha berbasis digital. Peserta diberikan penjelasan tentang perbedaan antara pencatatan manual dan pencatatan menggunakan sistem, termasuk implikasinya terhadap ketepatan dan keterbukaan data keuangan. Hasil kuisioner sebelum kegiatan menunjukkan bahwa hanya **30% peserta** yang memahami pentingnya pencatatan keuangan yang tertata dan terdokumentasi dengan baik. Setelah pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, hasil kuisioner pasca-kegiatan memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan, di mana **85% peserta** telah mampu menjelaskan manfaat pencatatan keuangan digital secara jelas.

2. Peningkatan Pemahaman Manfaat Penerapan Sistem ERP (Odoo).

Pemateri menjelaskan manfaat penggunaan aplikasi Odoo sebagai platform perangkat lunak bisnis terpadu yang dapat mendukung pengelolaan administrasi, keuangan, dan operasional usaha. Mitra diberikan gambaran bagaimana Odoo dapat membantu mencatat pengeluaran operasional secara rinci, mengelola transaksi penjualan, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan rapi. Peserta terlihat antusias saat membahas contoh penerapan Odoo dalam mencatat pembelian pakan, benih, dan hasil penjualan panen lele. Diskusi yang berlangsung menunjukkan bahwa mitra mulai menyadari pentingnya sistem digital dalam mendukung keberlanjutan usaha.

3. Peningkatan Keterampilan Praktis dalam Pencatatan Pengeluaran dan Penjualan.

Pada sesi praktik, peserta mendapatkan pendampingan secara langsung dalam penggunaan modul *Expense* untuk pencatatan pengeluaran serta modul *Invoice* untuk pengelolaan transaksi penjualan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan pengeluaran masih terbatas dan belum dilakukan secara sistematis maupun terdokumentasi dengan baik. Setelah pelaksanaan praktik, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan, ditandai dengan kemampuan melakukan input data pengeluaran secara mandiri serta menyusun invoice penjualan

dengan format yang lebih rapi, profesional, dan terstandar melalui sistem.

4. Meningkatnya Kesadaran terhadap Tantangan dan Adaptasi Sistem Digital.

Peserta juga dilibatkan dalam proses identifikasi berbagai tantangan yang muncul dalam penerapan sistem digital, seperti keterbatasan kemampuan dalam penggunaan teknologi serta perlunya waktu untuk beradaptasi dengan sistem baru. Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi kegiatan, peserta menyadari bahwa pemanfaatan sistem digital membutuhkan proses pembiasaan dan komitmen dalam penggunaannya. Meskipun demikian, sebagian besar peserta menunjukkan sikap terbuka dan kesiapan untuk beradaptasi secara bertahap. Kondisi ini mencerminkan adanya perubahan sikap yang positif terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan usaha kelompok tani.



Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

Gambar 3. Pemaparan Materi kepada peserta.

Gambar 3 merupakan dokumentasi yang diambil pada saat tim tutor menyampaikan materi kepada peserta.



Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

Gambar 4. Sesi Praktik

Gambar 4 merupakan gambaran dari sesi praktik yang dilakukan oleh peserta di pand oleh tim tutor.



Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

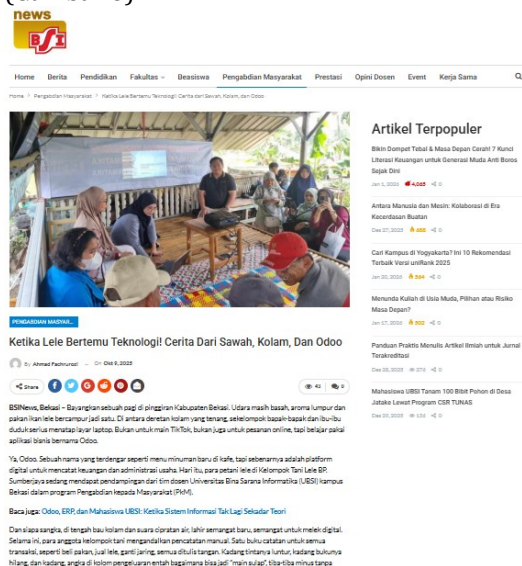
Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh peserta

Gambar 5 menampilkan dokumentasi kegiatan saat peserta mengisi lembar kuesioner pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase capaian serta tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dibagikan melalui media elektronik, yaitu:

<https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/ketika-lele-bertemu-teknologi-cerita-dari-sawah-kolam-dan-odoo/>

yang terbit pada tahun yang sama yaitu 2025 (Gambar 6)



Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

Gambar 6. Dokumentasi Press Release

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan aplikasi Odoo pada Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi dan keuangan kelompok tani. Melalui pelatihan dan pendampingan, mitra mampu memanfaatkan

modul Expense dan Invoice untuk pencatatan pengeluaran dan transaksi penjualan secara lebih terstruktur dan terdokumentasi.

Penerapan sistem digital ini membantu meminimalkan kesalahan pencatatan manual, meningkatkan transparansi keuangan, serta mendukung efisiensi kerja dan pengambilan keputusan usaha. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam penguatan manajemen usaha kelompok tani agar lebih profesional, adaptif, dan berkelanjutan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat serta semua peserta yang telah berkenan hadir saat kegiatan berlangsung.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, Edi, and Elfridawati Mai Duhani. 2024. "Transformasi Digital Dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur." 12(April):205-15.

Anggraeni, Sita, Ahmad Muzaiyin, and Muhammad Nur. 2021. "Perancangan Enterprise Resource Planning Modul Human Resource Dengan Menggunakan Odoo Pada PT Kinarya Alihdaya Mandiri." 15(x):107-14.

Harjadi, Dikdik, Dede Djuniardi, and Lili Karmela Fitriani. 2024. "Pengembangan Ekonomi Produktif Melalui Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Geresik , Ciawigebang Kuningan." 07(02):198-203.

Nurdiani, Siti, Muhammad Ifan, Rifani Ihsan, and Muhammad Fahmi Julianto. 2025. "Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Pada Toko Terbis." 6(1):28-35.

Rahma, Diar, Ajeng Dyah Indriani, Anita Dwi Anggraeni, Agus Priyanto, Universitas Bina, and Sarana Informatika. 2025. "Analisis Kendala Pencatatan Akuntansi Dan Implikasinya Terhadap Keberhasilan UMKM Hani Bakes." 2(2):3962-73.

Rustu, Muhammad Gibran, Rio Ibrahim, and Muhammad Syahad. 2025. "Literature Review : Strategi Manajemen Perubahan Dan Transformasi Digital Dalam Pengembangan Organisasi Dan UMKM Di Era Digital." 03(04):2001-6.

Solichatun, Susi, Nurrasyid Falla Elmyawan, and Muhammad Ilham Arfandi. 2023. "Implementasi Enterprise Resource Planning Modul Purchasing , Sales Dan Inventory Menggunakan Odoo." 4(2):84-92.

Tama, Ahmad MaulanaYusril. 2023. "PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN IKAN MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (STUDI PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN MINASARI DI DESA PULOSARI KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG)." 2(1).

Wayan, Ni, Novi Budiasni, Ni Made, Sri Ayuni, and I. Made Mai Noval. 2025. "Pendampingan

Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Buku Warung Pada UMKM." (26):2-6.

Widyanto, Rifqi Nur, and Rini Suwartika Kusumadiarti. 2021. "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENCATATAN DATA." 59-71.